

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MEMBUAT GAMBAR DEKORATIF
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DI KELAS V
SD NEGERI 01 BANDAR BUAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar*



OLEH:

**HULVANI MERI
11937/2009**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Gambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat
Nama : Hulvani Meri
Nim : 11937
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Zainarlis, M Pd
NIP. 19510305 19760 2 001

Pembimbing II

Mansurdin, S.Sn M.Hum
NIP. 19660818 199303 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Gambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat

Nama : Hulvani Meri

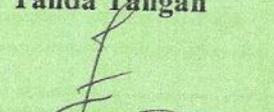
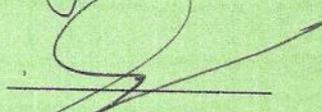
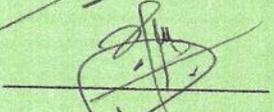
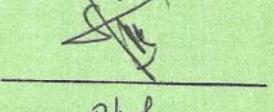
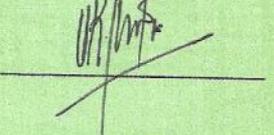
Nim : 11937

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zainarlis, M.Pd	
Sekretaris	: Mansurdin, S.Sn M.Hum	
Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	
Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	
Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah: 11)

Ya Allah... Ya Rabbi Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merajut do'a setiap selesai sujud ku berharap akan ridhomu. Anugerahiku dengan penuh ilmu dan mengangkat derajatku dengannya. Segala puji dan syukurku bagi Allah.

Ya Allah, apa yang ku perbuat hari ini belum membayar setetes dari keringat orang tuaku Karena itu ya Allah...

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau saat mereka kelelahan

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga...

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan...

Kupersembahkan karya ini untuk orang yang terkasih di dalam hidupku

Untuk Papa (Maksum St. Cimpago) dan Ibuku Tercinta (Afriza)

Ananda persembahkan karya ini untuk Papa dan Ibu. Semoga ini bisa menjadi sedikit pengobat lelah Papa dan Ibu. Hanya Allah lah yang dapat membalas jasa dan pengorbananmu. Ananda hanya dapat berdoa agar diberi Allah kesempatan untuk membahagiakan Papa dan Ibu.

Terima kasih Papa... Terima kasih Ibu...

Untuk saudara/i ku yang tersayang

Terima kasih untuk seluruh saudaraku, Uni (Fitra Suzanti S.Si M.Si, Nina Ayu Safitri, A.Ma, Mazra Belfi Sianora, S.Pd, Leni Firanita, S.Pd, dan Maini Rama Fitri S.Pt) Uda satu-satunya (Hermansis) serta kedua adikku tersayang (Yoma Laila dan Rima Elfita). Setiap doa, dukungan baik moril maupun materil yang kalian berikan hanya dapat kubalas dengan ucapan terimakasih. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang baik dan berlipat. Amien Ya Rabb..

Untuk dosen-dosen yang telah memberiku ilmu dan membimbingku...

Terima kasih atas jasa-jasa dan kesabaran Bapak dan Ibu dosen PGSD UNP. Terima kasih untuk Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd dan Bapak Mansurdin S.Sn M.Hum selaku pembimbing ananda dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas semua ilmu yang Bapak dan Ibu berikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Untuk keluarga besar Gadut Semesta

Terima kasih buat sahabatku (Rise Fauzana S.Pd, Ridha Wardani S.Pd, Lola Yusra S.Pd, Linda Gusti Neri, S.Pd, Risa Asmenti S, Pd, Nindi Pratama S.Pd) yang telah memberi doa dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sura' sabeu untuk Surua'ku (Septinus, S.Pd) yang senantiasa menyemangati, memberi motivasi serta do'a dari seberang samudra.

Terima kasih untuk seluruh keluarga besar R-06. Semoga yang belum S.Pd lekas menyusul.

Untuk seluruh mahasiswa/i PGSD UNP UPP III Bandar Buat, serta semua pihak yang ikut membantu selama masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.

Ya Allah aku menyadari ini bukanlah akhir dari segalanya, namun merupakan awal perjuanganku yang sesungguhnya. Ya Rabb, tetaplai bimbing aku dalam mengemban amanah ini, karena tanpaMu aku bukanlah apa-apa. Tuntunlah aku menjadi seseorang yang berguna bagi keluarga, agama dan negaraku. Hasilah aku dengan ilmu, kecerdasan dan akhlak yang baik.

Amin ya Rabb...

Hulvani Meri, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hulvani Meri

Nim : 11937

Seksi : R-06 BB

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benarbenar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

METERAI
TEMPEL
PALLCMBKAWAN/STN/100004
TGL
CDD11ABF564843084
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Yang menyataka

Hulvani Meri

ABSTRAK

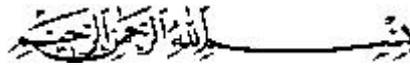
Hulvani Meri, 2014 : Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Gambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran membuat gambar dekoratif . Kondisi ini muncul karena guru belum mampu menyajikan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kreativitas siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Data penelitian ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran membuat gambar dekoratif menggunakan model PAKEM bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Hasil penelitian terhadap kemampuan guru membuat RPP menunjukkan peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata 69,6% dengan kriteria cukup, pada siklus II menjadi 92,8% dengan kriteria sangat baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, untuk aspek guru diperoleh rata-rata 71,25% dengan kriteria baik meningkat menjadi 87,5% dengan kriteria sangat baik, sedangkan untuk pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek siswa pada siklus I rata-ratanya yaitu 70% dengan kriteria baik meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kriteria sangat baik. Pada penilaian kreativitas siswa, pada siklus I diperoleh rata-rata 69,6 dengan kriteria cukup dan pada siklus 2 rata-ratanya menjadi 82 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Gambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat”. Salawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD, dan Ibu Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Mansurdin S.Sn, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku penguji I, Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku penguji II dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran, masukan dan nasehat untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah berbagi pengetahuan selama proses perkuliahan, serta staf tata usaha jurusan PGSD.
5. Bapak Yuhelmi, A.Ma selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Bandar Buat, Bapak dan Ibu majelis guru, staf pegawai serta siswa/siswi SD Negeri 01 Bandar Buat yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

6. Kedua orang tua, Ayahanda, Ibunda, serta keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a untuk peneliti.
7. Teman-teman mahasiswa S1 seksi R 06 (Reguler 2009 Bandar Buat) serta rekan-rekan mahasiswa PGSD UNP yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti oleh semua pihak di atas mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Peneliti

Hulvani Meri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian teori	
1. Kreativitas	6
2. Hakekat Menggambar	6
3. Menggambar Dekoratif	7
a. Pengertian gambar dekoratif	7
b. Macam-macam motif hias pada gambar dekoratif.....	7
c. Membuat gambar dekoratif di sekolah dasar	9
4. Model PAKEM	10
a. Pengertian model PAKEM.....	10
b. Karakteristik model PAKEM.....	10
c. Prinsip PAKEM	12
d. Penggunaan model PAKEM pada pembelajaran membuat gambar dekoratif	13
e. Penilaian dalam pembelajaran menggambar dekoratif	15

B. Kerangka Teori.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	18
2. Subjek penelitian.....	18
3. Waktu penelitian	18
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	
a. Pendekatan	19
b. Jenis penelitian	20
2. Alur Penelitian.....	21
3. Prosedur Penelitian.....	23
a. Studi pendahuluan	23
b. Perencanaan	23
c. Tindakan	23
d. Pengamatan.....	24
e. Refleksi.....	24
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	25
2. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Instrumen Penelitian.....	26
E. Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	
1. Siklus I	
a. Pertemuan 1.....	28
1) Perencanaan.....	28
2) Tindakan.....	30
3) Pengamatan	35

4) Refleksi.....	49
b. Pertemuan 2.....	57
1) Perencanaan.....	58
2) Tindakan.....	59
3) Pengamatan	63
4) Refleksi	77
2. Siklus II	
a. Pertemuan 1	
1) Perencanaan.....	85
2) Tindakan.....	86
3) Pengamatan	90
4) Refleksi	102
b. Pertemuan 2	
1) Perencanaan.....	104
2) Tindakan.....	105
3) Pengamatan	108
4) Refleksi.....	119
B. Pembahasan	
1. Siklus 1.....	122
a. Perencanaan pembelajaran	122
b. Tindakan.....	124
c. Penilaian.....	125
2. Siklus 2.....	126
a. Perencanaan pembelajaran	126
b. Tindakan.....	128
c. Penilaian.....	130
BAB V Simpulan Dan Saran	
A. Simpulan	132
B. Saran.....	135

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	17
Bagan 2. Alur	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP siklus 1 pertemuan 1	137
Lampiran 2. Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 1	143
Lampiran 3. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	146
Lampiran 4. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	150
Lampiran 5. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	154
Lampiran 6. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 1 pertemuan 1	155
Lampiran 7. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan.....	156
Lampiran 8. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 1 pertemuan 1	157
Lampiran 9. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 1 pertemuan 1	158
Lampiran 10. RPP siklus 1 pertemuan 2.....	159
Lampiran 11. Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 2	164
Lampiran 12. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	167
Lampiran 13. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	171
Lampiran 14. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan	175
Lampiran 15. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 1 pertemuan 2	176
Lampiran 16. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan.....	177
Lampiran 17. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 1 pertemuan 2	178
Lampiran 18. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 1 pertemuan 2	179
Lampiran 19. RPP siklus 2 pertemuan 1	180
Lampiran 20. Hasil pengamatan RPP siklus 2 pertemuan 1	185
Lampiran 21. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	188
Lampiran 22. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	192

Lampiran 23. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	196
Lampiran 24. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 2 pertemuan 1	197
Lampiran 25. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan.....	198
Lampiran 26. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 2 pertemuan 1	199
Lampiran27. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 2 pertemuan 1	201
Lampiran 28. RPP siklus 2 pertemuan 2.....	204
Lampiran 29. Hasil pengamatan RPP siklus 2 pertemuan 2	205
Lampiran 30. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	208
Lampiran 31. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	212
Lampiran 32. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	216
Lampiran 33. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 2 pertemuan 2	217
Lampiran 34. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan.....	218
Lampiran 35. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 2 pertemuan 2	219
Lampiran 36. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 2 pertemuan 2	220
Lampiran 37. Rekapitulasi peniaian kreativitas siswa	221



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan integrasi dari bidang pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari dan keterampilan yang memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Menurut Depdiknas (2006:612) “Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia”.

Menurut Tumurang (2006:39) “Ketika masuk di sekolah dasar, siswa telah memiliki sedikit daya sensitivitas dan kreativitas. Hal ini perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru”. Salah satu dari pembelajaran seni yang berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa tersebut adalah pendidikan seni rupa.

Tujuan pendidikan seni rupa di sekolah menurut Hafiz (2009:408) “Tujuan pendidikan seni di SD adalah bagaimana siswa menyenangi proses pembelajaran, bukan memberikan penekanan pada hasil atau produk”. Berdasarkan tujuan seni yang dikemukakan oleh ahli di atas, terlihat bahwa yang diutamakan dalam pendidikan seni adalah mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dapat terlihat melalui proses pembelajaran, bukan hanya hasil karya seninya.

Menggambar dekoratif merupakan salah satu dari pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Sumanto (2006:55) “Menggambar dekoratif adalah kegiatan membuat gambar yang berbentuk hiasan bidang atau menghias

benda”. Dalam pembelajaran gambar dekoratif yang seharusnya dilakukan oleh guru adalah memahami tentang materi yang diajarkannya, model yang digunakan dalam mengajar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta memberi kesempatan pada siswa mengembangkan ide dan gagasan kreatifnya dalam berkarya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Bandar Buat, dalam membuat gambar dekoratif biasanya guru mencontohkan di depan kelas dengan menggambar satu jenis motif seperti motif tumbuhan. Materi yang diberikan oleh gurupun masih dangkal dan kurang memancing imajinasi dan rasa ingin tahu siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru juga kurang memperhatikan kesalahan yang dilakukan siswa dan tidak ada upaya perbaikan terhadap kesalahan yang mereka lakukan.

Dampak yang terlihat dari cara mengajar guru di SD ini adalah siswa membuat karya yang tidak jauh berbeda dengan yang sudah dicontohkan guru dan hasil yang diperolehpun tidak beragam, karena semuanya membuat gambar dengan motif tumbuhan. Dangkalnya materi pembelajaran mengakibatkan kurangnya interaksi/tanya jawab baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lain. Begitu pula dengan refleksi, waktu yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk merefleksi kegiatan dalam pembelajaran malah digunakan anak untuk membicarakan hal-hal yang tidak terkait dalam materi pembelajaran. Dampaknya, siswa bisa saja membuat kesalahan yang sama dalam pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran seni rupa di SD Negeri 01 Bandar Buat menjadi

kurang efektif, kurang menyenangkan dan kurang mendorong peningkatan kreativitas siswa. Untuk itu, penting bagi guru mengajarkan pendidikan seni dengan langkah yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat menurut penulis yaitu model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran dengan ciri bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*). Menurut Rusman (2011:327) “Yang mempengaruhi model PAKEM, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi. Apabila dalam sebuah pembelajaran terdapat keempat aspek tersebut, maka kriteria PAKEM terpenuhi”. Penerapan prinsip PAKEM memberi kemungkinan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan pemahamannya sebab mereka belajar sambil mengalami, baik itu mengamati, melakukan percobaan maupun berkarya. Sementara itu guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Dengan adanya penerapan keempat aspek PAKEM diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terlihat di SD Negeri 01 Bandar Buat sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan dan dapat mendorong peningkatan kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan pembaharuan melalui penelitian tindakan kelas dengan

judul “Peningkatan Kreativitas Siswa Membuat Gambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus, yakni:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas siswa membuat dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di kelas

V SD Negeri 01 Bandar Buat. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.
3. Peningkatan kreativitas membuat gambar dekoratif dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan model PAKEM di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas dan hasil pembelajaran seni rupa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa dengan model PAKEM.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran seni rupa dengan model PAKEM.
4. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan model PAKEM



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas

Penilaian keberhasilan dalam pembelajaran seni di tingkat Sekolah Dasar tidak diarahkan pada unsur desain dari karya siswa saja, tetapi juga pada kreativitas siswa. Kreativitas dalam bidang seni diartikan sebagai berkarya atau menghasilkan karya. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar (dalam Muharam dan Sundaryati, 1992:27) “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kondisi baru, berdasarkan data, informasi dan unsur-unsur yang ada”. Sedangkan menurut Sumanto (2006:9) bahwa “Kreativitas berkarya seni rupa diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru”.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian kreativitas yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru maupun melakukan suatu pembaharuan terhadap apa yang sudah ada berdasarkan pengembangan dari gagasan-gagasan baru yang ada pada dirinya.

2. Hakekat Menggambar

Sumanto (2006:47) mengemukakan “ Menggambar adalah kegiatan berkarya (membuat gambar) yang berwujud dwi matra / dua dimensi, sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu (orang,

binatang, tumbuh-tumbuhan dan lainnya), termasuk juga lukisan, karya cetak, foto dan sejenisnya”. Sedangkan Muharam (1992:95) mengemukakan “Hakekat menggambar adalah penyajian *ilusi optic* manipulasi ruang dalam bidang datar dua dimensi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah merupakan kegiatan menghasilkan karya berupa gambar yang merupakan perwujudan dari benda alam / benda tri matra ke dalam bentuk dwi matra.

3. Menggambar Dekoratif

a. Pengertian Gambar Dekoratif

Menurut Sumanto (2006:55) “Ornamen (*ornare*: istilah bahasa Yunani) artinya hiasan atau perhiasan. Dekorasi/dekoratif (*decorum*: istilah bahasa Latin) artinya pajangan atau hiasan. Menggambar dekoratif adalah kegiatan membuat gambar yang berbentuk hiasan bidang atau menghias benda”. Sedangkan menurut Mirantiyo (2012:1) “Pengertian dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian menggambar dekoratif adalah membuat gambar dengan unsur motif hias tertentu untuk membuat permukaan benda tersebut lebih indah.

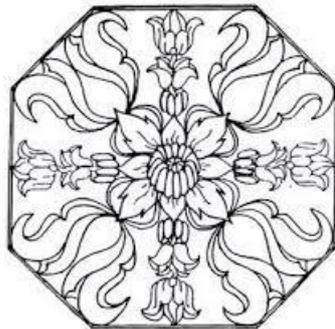
b. Macam-macam Motif Hias pada Gambar Dekoratif

Macam-macam motif hias menurut Sumanto (2006:56) “Berdasarkan pola dasarnya meliputi yaitu: a) motif flora, misalnya

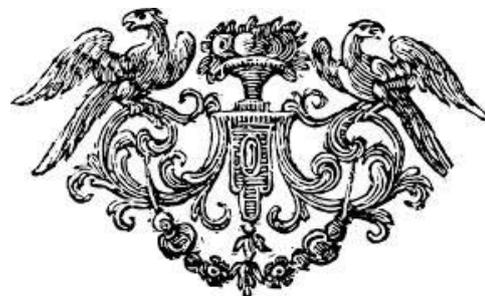
kesan daun, bunga, ranting, buah dan lainnya. b) motif fauna, misalnya bentuk burung, serangga dan c) motif manusia dan benda budaya”.

Contoh :

1) Motif Flora



2) Motif Fauna



Kemudian Sumanto (2006:56) mengemukakan “Berdasarkan bangunnya dibedakan yaitu: motif hias geometris atau ragam hias daerah yang bersifat tradisional dan motif hias stilasi atau gubahan yang bersifat bebas”. Sedangkan menurut Wahyu (2013:1) “Secara garis besar motif yang digunakan untuk menyusun sebuah ornament dibedakan menjadi dua, yakni motif geometris dan motif organik. Motif

geometris adalah bentuk-bentuk yang bersifat teratur, terstruktur dan terukur”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motif hias pada gambar dekoratif bisa berupa tiruan dari tumbuhan, hewan, manusia (organis), dan juga berupa motif hias geometris yang telah distilir dalam bentuk yang bersifat teratur, terstruktur dan terukur.

c. Membuat Gambar Dekoratif di Sekolah Dasar

Mirantiyo (2012:1) menyatakan “Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiliran alami. Bentuk- bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya bunga, hewan, tumbuhan yang digayakan”. Sedangkan Sumanto (2006:57) mengemukakan ada tiga prosedur dalam membuat gambar dekoratif “Adapun prosedur kerja dalam menggambar dekoratif adalah sebagai berikut. Pertama, menentukan bentuk dan ukuran bidang yang akan dihias Kedua menggambar motif sesuai kreasi si penggambar pada bidang yang direncanakan. Ketiga, tahap penyelesaian atau pewarnaan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikembangkan langkah menggambar dekoratif yang bisa diterapkan untuk siswa sekolah dasar adalah sebagai berikut: 1) Menentukan bentuk bidang yang akan dihias 2) Menentukan motif hias yang akan digambar 3) Menstilir atau menggambar motif sesuai dengan kreasi 4) Melakukan tahap penyelesaian / pewarnaan dan sebagainya.

4. Model Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

a. Pengertian Model PAKEM

Menurut Rusman (2011:321), model PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) “Merupakan penerapan dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut”. Sedangkan menurut Coyac (2010:1) “Model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan model pembelajaran yang melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model PAKEM merupakan model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran yang disenangi oleh siswa itu sendiri.

b. Karakteristik Model PAKEM

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, begitu juga dengan PAKEM. Karakteristik PAKEM menurut Rosalina (2011:1) yaitu: “1) pembelajarannya mengaktifkan peserta didik 2) mendorong kreativitas peserta didik dan guru 3) pembelajarannya efektif d) pembelajarannya menyenangkan utamanya bagi peserta didik”.

Sudrajat (2008:1) menjabarkan “Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan”. Sedangkan menurut Rusman (2011:324) “Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya”.

Menurut Sudrajat (2008:1) “ Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa”. Sementara efektif menurut Rusman (2011:325) “Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa, membentuk kompetensi siswa serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal”.

Menurut Berk (dalam Darmansyah 2011:21) “Pembelajaran menyenangkan adalah pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara menyampaikan materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa”. Sedangkan menurut Mulyasa (dalam Rusman 2011:326) “Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses

pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*).

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model PAKEM yaitu; 1) aktif bahwa pembelajaran melibatkan partisipasi siswa yang lebih dominan dari pada guru; 2) kreatif yaitu dapat memunculkan kreativitas; 3) efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran dan 4) menyenangkan yaitu tidak adanya unsur keterpaksaan.

c. Prinsip Model PAKEM

Model PAKEM tidak terikat oleh langkah-langkah yang sistematis. Hanya saja model PAKEM memiliki prinsip tersendiri yang menjadi tolak ukur apakah pembelajaran sudah dapat dikatakan PAKEM atau belum. Menurut Rusman (2011:327) “Terdapat empat aspek yang mempengaruhi model PAKEM, yaitu 1) pengalaman, 2) komunikasi, 3) interaksi dan 4) refleksi. Apabila dalam sebuah pembelajaran terdapat keempat aspek tersebut, maka kriteria PAKEM terpenuhi”.

Prinsip PAKEM pertama yaitu pengalaman, Rusman (2011:327) mengemukakan “Di aspek pengalaman ini, siswa diajarkan untuk dapat belajar mandiri.... Penerapannya antara lain seperti eksperimen, pengamatan, percobaan, penyelidikan dan wawancara”. Sedangkan prinsip kedua yaitu komunikasi, menurut Rusman

(2011:327) “Di aspek ini ada hal-hal yang ingin didapatkan, misalnya anak dapat mengungkapkan gagasan, dapat mengonsolidasi pikirannya, mengeluarkan gagasannya dan memancing gagasan orang lain”.

Prinsip berikutnya yaitu interaksi, Rusman (2011:328) menyatakan, “Prinsip ini dapat dilakukan dengan cara interaksi, tanya jawab dan saling melempar pertanyaan”. Sedangkan prinsip yang terakhir yakni refleksi, dimana Rusman (2011:328) menyatakan, “Dalam aspek ini yang dilakukan adalah melakukan kembali apa yang telah diperbuat/dipikirkan oleh anak selama mereka belajar. Hal ini dilakukan supaya terdapat perbaikan gagasan”.

Selain itu, Rosalina (2011:1) mengemukakan:

Prinsip PAKEM antara lain: 1) Mengalami: peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional; 2) Komunikasi: kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik; 3) Interaksi: kegiatan pembelajarannya memungkinkan terjadinya interaksi multi arah; 4) refleksi: kegiatan pembelajarannya memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan.

Berdasarkan prinsip model PAKEM yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan prinsip-prinsip model PAKEM yang dikemukakan oleh Rusman, yakni 1) Pengalaman 2) Komunikasi 3) Interaksi, dan 4) Refleksi.

d. Penggunaan Model PAKEM pada Pembelajaran Membuat Gambar Dekoratif

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan prinsip-prinsip model PAKEM dalam pembelajaran Seni Rupa dengan materi membuat

gambar dekoratif dengan motif hias nusantara. Berdasarkan model PAKEM yang dikembangkan oleh Rusman prinsipnya yaitu:

1) Pengalaman

Penerapan prinsip pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yaitu mulai dari mengamati, melakukan percobaan dan mengalami/membuat sendiri gambar dekoratif. Pada tahap mengamati, siswa terlebih dahulu mengamati berbagai gambar dekoratif untuk membantu siswa dalam memahami pengertian gambar dekoratif, jenis-jenis motif yang terdapat pada gambar dekoratif, kreasi dalam gambar dekoratif serta tahap pewarnaannya.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan melakukan percobaan, dimana siswa terlebih dahulu berlatih menerapkan langkah menggambar dekoratif untuk lebih memudahkannya dalam bekerja. Langkah tersebut diantaranya 1) Menentukan bentuk bidang yang akan dihias 2) Menentukan motif hias yang akan digambar 3) Menstilir atau menggambar motif sesuai dengan kreasi 4) Melakukan tahap penyelesaian / pewarnaan dan sebagainya. Selanjutnya barulah siswa mengalami langsung proses membuat gambar dekoratif dengan motif hias nusantara berdasarkan langkah tersebut.

2) Komunikasi

Prinsip kedua yakni komunikasi. Selama proses pembuatan gambar dekoratif siswa tetap diberi kebebasan untuk mengungkapkan gagasannya ke dalam bentuk karya/gambar

dekoratif. Selain itu prinsip komunikasi akan terlihat salah satunya saat siswa memajang hasil karyanya di depan kelas, siswa lainpun diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan gagasan terkait karya temannya

3) Interaksi

Selama pembelajaran berlangsung guru memancing siswa agar aktif berinteraksi baik dengan guru, maupun dengan siswa lain terkait karyanya. Interaksi juga dilakukan pada saat siswa memajang karyanya di depan kelas dan siswa saling bertanya jawab terkait karya tersebut

4) Refleksi

Setelah adanya interaksi barulah diadakan refleksi, dimana siswa dengan bimbingan guru memikirkan kembali apa yang telah diperbuat selama proses pembelajaran dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran berdasarkan apa yang di dapat dari proses interaksi. Dengan demikian diharapkan siswa tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama dalam pembelajaran.

e. Penilaian dalam Pembelajaran Menggambar Dekoratif

Sumanto (2006:41) menyatakan “ Penilaian pembelajaran seni rupa menggunakan alat penilaian: 1) tes perbuatan dalam bentuk berkarya teknik dan berkarya kreatif.... 2) non tes yaitu dilakukan dengan mengobservasi proses kerja”. Penilaian dalam pembelajaran dekoratif ini menggunakan penilaian non tes / proses dan penilaian tes

perbuatan / penilaian hasil karya siswa dalam membuat gambar dekoratif.

Dalam penilaian proses terdapat beberapa aspek yang diamati selama proses pembelajaran, diantaranya kemampuan siswa mengembangkan ide serta kemampuan siswa dalam memilih alat dan bahan. Sementara dalam penilaian hasil, aspek yang diamati diantaranya kemampuan mengatur proporsi dan keseimbangan, kreasi siswa dalam mendesain karya dan kemampuan mengkombinasikan warna.

B. Kerangka Teori

Dalam pendidikan seni rupa, karya seni yang memiliki nilai keindahan dan estetika yang tinggi tidak lepas dari tingkat kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru maupun melakukan suatu pembaharuan terhadap apa yang sudah ada berdasarkan pengembangan gagasan baru yang ada pada dirinya. Agar meningkatnya kreativitas siswa, seorang guru dapat menggunakan model PAKEM dalam pembelajaran seni rupa di sekolah dasar.

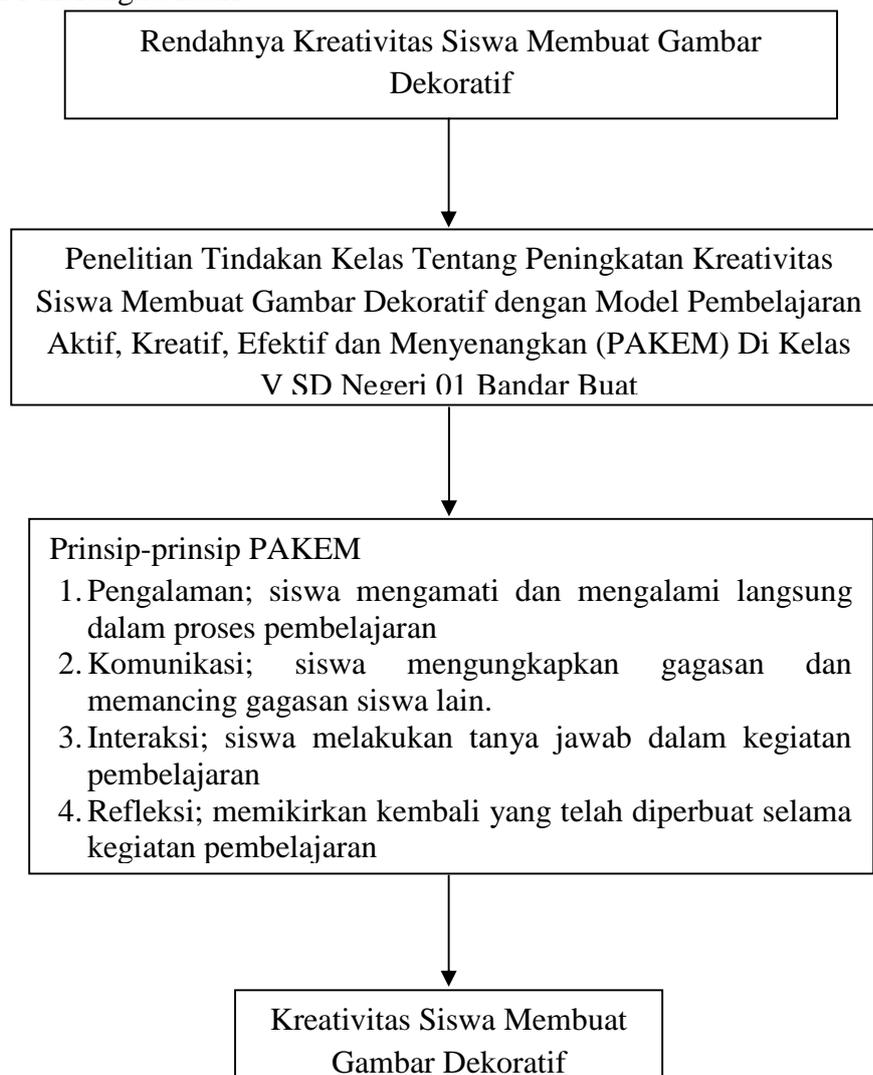
Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran yang disenangi oleh siswa itu sendiri.

Prinsip-prinsip model PAKEM yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan prinsip-prinsip model PAKEM yang dikemukakan

oleh Rusman dan penulis kembangkan menjadi: 1) Pengalaman; siswa mengamati dan mengalami langsung dalam proses pembelajaran 2) Komunikasi; siswa mengungkapkan gagasan dan memancing gagasan siswa lain. 3) Interaksi; siswa melakukan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran, dan 4) Refleksi; memikirkan kembali yang telah diperbuat selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan di atas, dapat di buat kerangka teori sebagai berikut:

Bagan 1 Kerangka Teori





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan proses pembelajaran menggambar dekoratif dengan motif hias nusantara di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1, kemampuan guru dalam merancang RPP masih perlu ditingkatkan, karena masih terdapat beberapa kekurangan antara lain materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, materi ajar belum dipaparkan dengan jelas, sumber/media belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan lingkungan, teknik pembelajaran belum sesuai dengan model pembelajaran, karakteristik siswa serta dengan tujuan pembelajaran.

Persentase tingkat keberhasilan guru dalam merancang RPP pada siklus 1 pertemuan 1 67,8% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 71,4% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-rata persentase tingkat keberhasilan dalam merancang RPP untuk siklus 1 adalah 69,6% dengan kriteria cukup. Pada siklus 2 guru melakukan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga kemampuan guru dalam merancang RPP meningkat, deskriptor yang belum muncul pada siklus 2 ini yaitu kesesuaian materi ajar dengan lingkungan

siswa dan kesesuaian sumber/media dengan lingkungan. Persentase tingkat keberhasilannya pada pertemuan 1 adalah 92,8% dengan kriteria sangat baik dan pada pertemuan 2 dan 92,8% dengan kriteria sangat baik. Maka rata-ratanya adalah 92,8% dengan kriteria taraf keberhasilan sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip PAKEM, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang ditandai dengan belum munculnya beberapa deskriptor baik pada aspek guru maupun aspek siswa.

Pada aspek guru, pada pertemuan 1 diperoleh persentase tingkat keberhasilannya 65% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 77,5% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-ratanya untuk siklus 1 ini adalah 71,25 % dengan kriteria baik. Pada siklus ini terdapat 9 deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa duduk dengan tenang di bangkunya pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator, membimbing siswa mengkombinasikan warna, memberi kesempatan siswa mengemukakan gagasannya, meminta siswa bertanyajawab yang terkait dengan materi, menjaga ketertiban kelas saat terjadi interaksi, meminta siswa melakukan perbaikan setelah refleksi, memberi penguatan terhadap partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta menjaga ketertiban saat menutup pembelajaran.

Pada siklus 2 dilakukan perbaikan sehingga deskriptor yang belum muncul berkurang menjadi 5 deskriptor, diantaranya yaitu meminta siswa duduk dengan tenang di bangkunya pada awal pembelajaran, menjaga ketertiban kelas saat terjadi interaksi, meminta siswa melakukan perbaikan setelah refleksi, memberi penguatan terhadap partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta menjaga ketertiban saat menutup pembelajaran. Maka pada siklus 2 diperoleh rata-rata persentase tingkat keberhasilannya 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

Pada aspek siswa, untuk pertemuan 1 diperoleh persentase tingkat keberhasilannya 62,5% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 77,5% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-rata persentesenya adalah 70% dengan kriteria baik. Pada siklus ini terdapat 9 deskriptor yang belum muncul yaitu duduk dengan tenang di bangku masing-masing saat awal pembelajaran, tidak meribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengkombinasikan warna dalam tahap penyelesaian gambar, mengemukakan gagasan dalam pembelajaran, bertanyajawab sesuai dengan materi, tidak meribut saat berinteraksi, memperbaiki kekurangan setelah terjadi refleksi, mendengar penguatan guru saat menyimpulkan pembelajaran, serta menjaga ketertiban saat guru menutup pembelajaran.

Pada siklus 2 dilakukan perbaikan sehingga deskriptor yang belum muncul berkurang menjadi 3 deskriptor, yaitu tidak meribut saat berinteraksi, memperbaiki kekurangan setelah refleksi serta mendengar

penguatan guru saat menyimpulkan pembelajaran. Persentase tingkat keberhasilannya meningkat menjadi 92,5% dengan kriteria sangat baik.

3. Penilaian

Pada siklus 1 diperoleh rata-rata penilaian proses 69,85 dengan kriteria cukup. Sedangkan untuk rata-rata penilaian hasil adalah 69,35 dengan kriteria cukup. Berdasarkan perolehan penilaian proses dan hasil ini, di dapat rata-rata pada penilaian kreativitas siswa untuk siklus 1 adalah 69,6 dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2 maka diperoleh rata-rata penilaian prosesnya adalah 78,8 dengan kriteria baik dan rata-rata penilaian hasilnya adalah 83,85 dengan kriteria sangat baik. Maka diperoleh peningkatan rata-rata penilaian kreativitas siswa untuk siklus 2 menjadi 82,0 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran siswa tersebut, terlihat bahwa penggunaan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan suatu pembelajaran, sebaiknya guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Kemudian guru juga harus memahami model tersebut dan merancang rencana berdasarkan model yang digunakan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat

digunakan dalam pembelajaran menggambar dekoratif dengan motif hias nusantara di kelas V adalah dengan penggunaan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

2. Dalam melaksanakan pembelajaran, haruslah disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran membuat gambar dekoratif dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) sebaiknya guru juga menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip PAKEM, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi.
3. Dalam menilai kreativitas siswa, sebaiknya guru tidak hanya cenderung menilai kepada hasil akhir karya siswa, sebab pengembangan kemampuan dan kreativitas juga dapat dilihat dari proses pembelajaran. Model PAKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran membuat gambar dekoratif, sebab prinsip model PAKEM juga memperhatikan proses dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> (diakses tanggal 2 April 2013)
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Couto,dkk. 2009. *Seni Rupa: Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Coyac, Erizco. 2010. *Model Pakem*.
<http://erizco.wordpress.com/2010/04/02/model-pakem/> (diakses tanggal 2 April 2013)
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hafiz, Abd. 2009. *Ranah Seni*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBSS UNP.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusumah . 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Mirantiyo, Yoki. 2012. *Gambar Dekoratif Motif Hias*.
<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/12/gambar-dekoratif-motif-hias.html> (diakses tanggal 28 Agustus2013)
- Muharam. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta Depdikbud.
- Musianto, Lukas S.2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/15628/15620> (Diakses tanggal 17 November 2012)
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rosalina, Mitha. 2011. *Model Pembelajaran PAKEM*.
<http://mitharosalina.wordpress.com/2011/11/12/model-pembelajaran-pakem/>
(Diakses tanggal 11 November 2013)
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. <http://Akhmadsudrajat.Wordpress.com/2008/01/22/konsep-pakem/> (diakses tanggal 11 November 2013)
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Depdiknas
- Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Pres
- Tocharman, Maman dkk. 2006. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: UPI Press
- Tumurang, Hetty. 2006. *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Wahyu. 2013. *Menggambar Ornamen*.
http://www.crayonpedia.org/mw/BAB_3._Menggambar_Ornamen (diakses tanggal 28 Agustus 2013)

